**NOTULEN KONSORSIUM PROGRAM STUDI PIAUD**

**FAKULTAS TARBIYAH IAIN KUDUS**

**TAHUN 2021**

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Februari 2021

Jam : 13.00-15.30 WIB

Tempat : Ruang Micro Teaching Fakultas Tarbiyah

Pimpinan Rapat : Dewi Ulya Mailasari, S.S., M.A

Isi Rapat :

Telah diadakan kegiatan konsorsium Program Studi PIAUD yang dihadiri oleh 12 orang peserta dipimpin oleh Dewi Ulya Mailasari, S.S., M.A.

Pemimpin kegiatan konsorsium menyampaikan agenda acara sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **NO** | **PEMBAHASAN** |
|  | Konsep dasar gender |
|  | Gender dan pendidikan |
|  | Integrasi gender dalam kurikulum PIAUD |
|  | Perspektif gender dalam bahan ajar |
|  | Strategi pembelajaran adil gender |
|  | Evaluasi adil gender |
| **NO** | **USULAN PESERTA KONSORSIUM** |
|  | Dari Pak Didi tentang bagaimana dengan pandangan perempuan/mahasiswa bahwa keluar malam lebih dari jam 9 itu sesungguhnya tidak baik bagi perempuan itu sendiri. |
|  | Dari Bu Rini tentang perlunya juknis KKN dan magang yang memperhatikan kondisi pandemi dan keselamatan bagi mahasiswa di tengah menjalankan tugas kuliah. |
|  | Dari Bu Umy tentang penafsiran ayat atau hadis yang mendudukkan laki-laki sebagai pemimpin di segala aspek |
|  | Dari Bu Pasiningsih tentang underestimate para orang tua wali terhadap guru Paud yang belum memiliki anak sehingga diragukan kemampuannya dalam membimbing anak-anak. Orang tua laki-laki ada yang menolak dimasukkan grup wa dan menyerahkannya pada ibu, padahala ibu bekerja dan akhirnya yang mengirim tugas ibu dari si anak meski malam-malam. Ada double burden. Masih ada guru yang belum sensitif gender, mengklasifikasikan permainan berdasar jenis kelamin, padahal semua alat permainan bisa dipalkai oleh semua anak baik laki-laki maupun perempuan, termasuk pilihan profesi. |

**KESIMPULAN KEGIATAN KONSORSIUM :**

Perlu ada juknis magang/KKN agar melindungi mahasiswa dari segala bentuk kekerasan, dan pelecehan karena relasi kuasa yang timpang, mahasiswa butuh nilai. Perlu ada kesadaran bahwa perempuan berhak beraktivitas sesuai kebutuhan (tuntutan profesi, tugas kuliah) tanpa ada diskriminasi dan perempuan harus dilindungi dalam hal ia bisa menjalankan aktivitasnya itu tanpa ada ancaman atau kekerasan. Perlu ada penyadaran atau sosialisasi pandangan-pandangan mufasir perempuan yang berperspektif adil gender. Guru-guru Paud sangat penting untuk diberikan sosialisasi pembelajaran berperspektif gender. Dengan dosen yang responsif gender, akan mengajarakan mahasiwa calon pendidik PAUD yang juga responsif gender. Mata kuliah tersendiri tentang Gender dan Anak perlu ada dalam MBKM Prodi PIAUD untuk memberikan wawasan mahasiswa tentang gender secara umum dan kaitannya dengan anak.

Kegiatan Konsorsium Program Studi PIAUD ditutup dengan bacaan Do’a.

Kudus, 10 Februari 2021

Pemimpin Konsorsium Notulis

Prodi PIAUD

Dewi Ulya Mailasari, S.S., M.A Meta Malihatul Maslahat

NIP. 197705192006042001 NIP. 199205022019032028